
PEMETAAN PENELITIAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI TAHUN 2013-2015

Sriawan dan Nur Sita Utami

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281

email: sriawan@uny.ac.id, nursita@uny.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the description of the students' research (Thesis) mapping of Teacher Physical Education for Elementary School Study Program in 2013-2015. The meta analysis of the data was used to analyse samples in the form of research (thesis) abstract of 400 students of Teacher Physical Education for Elementary School Study Program in 2013-2015. The samples consisted of 130 abstracts in 2013, 232 abstracts in 2014, and 38 abstracts in 2015. Incidental sampling was used as the sampling collecting technique. The researchers as human instrument employed documentation guideline to collect the data. The data collection technique was done by documentation. The data were analyzed by quantitative data percentage. The results showed that: the survey method used in the thesis 84.50% research (thesis); students as the samples at 69.75% research; and tests were used as data collection techniques at 48.75% research.

Keywords: Research (Thesis), Mapping, Abstract.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pemetaan penelitian (Skripsi) mahasiswa Prodi PGSD Penjas pada tahun 2013-2015. Meta analisis data digunakan untuk mengaji sampel yang berupa 400 abstrak skripsi mahasiswa PGSD Penjas. Sampel terdiri atas 130 abstrak tahun 2013, 232 abstrak tahun 2014, dan 38 abstrak tahun 2015. Insidental sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Peneliti sebagai human instrument menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi. Data dianalisis secara persentase data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: metode survei digunakan pada 84,50% penelitian; siswa sebagai sampel pada 69,75% penelitian; dan tes digunakan sebagai teknik pengambilan data pada 48,75% penelitian.

Kata Kunci: Skripsi, Pemetaan, Abstrak.

PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (Prodi PGSD Penjas) telah naik jenjang dari Diploma 3 (D3) ke Strata 1 (S1) pada tahun 2012. Salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi adalah menyusun Skripsi atau menempuh jalur Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS). Mahasiswa sejauh ini belum ada yang menempuh jalur TABS. Jalur Skripsi cenderung dipilih mahasiswa karena mulai banyak yang bercita-cita akan melanjutkan studi ke jenjang Strata 2 (S2).

Proses penyusunan Skripsi tidak selalu mudah. Pengetahuan mahasiswa mengenai metodologi penelitian masih kurang sehingga kesulitan dalam penentuan metode, teknik pengumpulan data, dan sampel. Beberapa mahasiswa menggunakan judul penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu, kemudian mengganti lokasi saja. Hal tersebut dikhawatirkan akan menjadi gejala plagiatisme. Selain itu, dimungkinkan perkembangan variasi metode penelitian yang digunakan mahasiswa Prodi PGSD Penjas akan minim.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir gejala plagiatisme adalah memetakan metodologi penelitian yang telah ada. Peneliti memetakan penelitian mahasiswa Prodi PGSD Penjas dalam rentang tahun 2013-2015. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pemetaan penelitian (Skripsi) mahasiswa Prodi PGSD Penjas pada tahun 2013-2015. Hasil pemetaan tersebut diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui variasi penelitian di Prodi PGSD Penjas, membantu dosen pembimbing Skripsi untuk meminimalisir plagiatisme, dan bahan pertimbangan bagi pengelola prodi untuk pengembangan variasi metode penelitian mahasiswa Prodi PGSD Penjas.

Variabel penelitian ini adalah pemetaan. Definisi operasional pemetaan dalam penelitian ini diartikan sebagai proses menggambarkan peta. Proses tersebut menggunakan koding terhadap penelitian Skripsi mahasiswa Prodi PGSD Penjas pada tahun 2013-2015. Koding dilakukan pada kategori berikut: judul penelitian, identitas peneliti (nama dan NIM), tahun penelitian, metode, teknik pengumpulan data, dan sampel.

Ragam penelitian berdasarkan metode (Sunarno dan Sihombing, 2011:7-8) antara lain survei, *ex post facto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *action research*. Penelitian memetakan metode penelitian yang digunakan mahasiswa PGSD Penjas dalam rentang tahun 2013-2015. Hal tersebut akan menggambarkan metode penelitian yang paling banyak digunakan dan paling sedikit. Pengelola Prodi PGSD Penjas dapat mengetahui penggunaan metode penelitian yang perlu ditingkatkan untuk keragaman penelitian mahasiswa PGSD Penjas.

Teknik pengambilan data berdasarkan pendapat Sugiarto, et al (2001:16-21) secara umum dibagi menjadi dua macam, yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer didefinisikan sebagai aktivitas pengumpulan data yang bersumber dari sumber pertama. Proses pengambilan data dapat dilakukan secara survei dan percobaan. Survei dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain wawancara dengan responden, angket, dan observasi. Perbedaan survei dengan percobaan adalah ketersediaan data awal. Survei digunakan apabila data sudah ada di lapangan, sedangkan

percobaan dilakukan apabila data belum tersedia di lapangan. Percobaan dilakukan dengan memberikan percobaan pada sampel kemudian dilakukan tes untuk mendapatkan data.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Soni Nopembri (2009) yang berjudul *Meta Analysis of The Implementation of Mosston Teaching Style and Metzler Intructional Model*. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan penerapan gaya mengajar Mosston dan model-model pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian. Koding yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori judul penelitian, identitas peneliti, tahun penelitian, tujuan penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kesimpulan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian pemetaan ini didesain menggunakan prosedur yang dilakukan oleh Whiston dan Li (2011: 273-279) yang terdiri atas 7 tahap sebagai berikut: (1) merumuskan pertanyaan penelitian, (2) menentukan pendekatan meta analisis yang paling sesuai, (3) mencari dan mengidentifikasi literatur yang terkait dengan penelitian, (4) menentukan kriteria inklusi dan mengembangkan koding manual, (5) mengekstrak dan mengkode data, (6) analisis data, dan (7) menulis hasil meta analisis. Peneliti memfokuskan penelitian pada pemetaan skripsi mahasiswa Prodi PGSD Penjas dalam rentang tahun 2013-2015. Data yang telah terkumpul dikoding dalam pedoman dokumentasi dengan kategori sebagai berikut: (1) judul penelitian; (2) identitas peneliti (nama dan NIM), (3) tahun penelitian; (4) metode penelitian; (5) teknik pengumpulan data; dan (6) sampel penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama bulan Mei sampai November 2015. Tempat penelitian berada di ruang Kaprodi PGSD Penjas, Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates. Subjek penelitian adalah abstrak skripsi mahasiswa PGSD Penjas dalam rentang tahun 2013-2015. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan sampel secara insidental sebanyak 400 buah. Rincian abstrak penelitian per tahun terdiri atas: (1) 130 buah tahun 2013; (2) 232 buah tahun 2014; dan (3) 38 buah tahun 2015. Instrumen

utama dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu dengan pedoman dokumentasi. Validasi instrumen dilakukan secara *expert judgement*. Pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi karena sumber data bersifat *ex-post facto*. Analisis data dilakukan secara persentase kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Koding terhadap judul penelitian dan identitas peneliti tidak dianalisis ke dalam bentuk persentase. Analisis persentase kuantitatif dilakukan pada tahun penelitian, metode, teknik pengumpulan data, dan sampel penelitian. Data sebaran dari abstrak berdasarkan tahun penelitian yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti disajikan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Koding Jumlah Sampel

Tahun	Jumlah Abstrak	Persentase
2013	130	32,5 %
2014	232	58,00 %
2015	38	9,50 %
Jumlah	400	100,00 %

Koding terhadap 400 abstrak tersebut dikategorikan dalam 3 kategori sebagai berikut:

Analisis terhadap Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan mahasiswa PGSD Penjas dalam rentang tahun 2013-2015 sebanyak 8 kategori sebagai berikut: (1) survei; (2) eksperimen; (3) *action research*; (4) *naturalistic*; (5) *research and development*; (6) *ex post-facto*; (7) *policy research*; dan (8) studi kasus. Hasil tabulasi data metode penelitian yang digunakan mahasiswa PGSD Penjas untuk menyusun Skripsi pada tahun 2013-2015 disajikan dalam tabel 2 dan diagram batang gambar 1.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Data Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa PGSD Penjas pada Tahun 2013-2015

No.	Metode	Tahun Skripsi			Jumlah	Persentase
		2013	2014	2015		
1.	Survei	113	192	33	338	84,50%
2.	Eksperimen	15	21	1	37	9,25%
3.	<i>Action Research</i>	2	12	2	16	4,00%
4.	<i>Naturalistic</i>	0	3	0	3	0,75%
5.	<i>Research and development</i>	0	2	0	2	0,50%
6.	<i>Ex post-facto</i>	0	0	2	2	0,50%
7.	<i>Policy Research</i>	0	1	0	1	0,25%
8.	Studi Kasus	0	1	0	1	0,25%
TOTAL		130	232	38	400	100,00%

Metode penelitian yang terbanyak digunakan mahasiswa untuk menyusun Skripsi dalam rentang tahun 2013-2015 berdasarkan tabel 2 adalah survei (84,50%). Peringkat kedua diduduki oleh metode eksperimen (9,25%). Metode penelitian yang paling sedikit digunakan, yaitu *policy research* (0,25%), dan studi kasus (0,25%). Penggunaan metode penelitian *action research* (4%), *naturalistic* (0,75%), *research and development* (0,50%), dan *ex-post facto* (0,50%) masih jarang digunakan mahasiswa.

Analisis terhadap Teknik Pengumpulan Data

Selama rentang tahun 2013-2015, terdapat 13 kategori teknik pengumpulan data yang digunakan mahasiswa PGSD Penjas dalam menyusun Skripsi. Kategori tersebut terdiri atas: (1) tes; (2) angket; (3) observasi; (4) wawancara; (5) dokumentasi; (6) observasi dan wawancara; (7) observasi dan angket; (8) observasi dan tes; (9) tes dan angket; (10) tes dan wawancara; (11) tes, angket, dan observasi; (12) observasi, wawancara, dan dokumentasi; dan (13) tes dan observasi. Hasil tabulasi data teknik pengambilan data terhadap 400 abstrak Skripsi dapat dilihat dalam tabel 3 dan gambar 2.

Tabel 3. Hasil Tabulasi Data Teknik Pengambilan Data Penelitian Skripsi Mahasiswa PGSD Penjas pada Tahun 2013-2015

No.	Teknik Pengumpulan Data	Tahun Skripsi			Jumlah	Persentase
		2013	2014	2015		
1.	Tes	64	111	20	195	48.75%
2.	Angket	46	85	13	144	36.00%
3.	Observasi	6	15	1	22	5.50%
4.	Observasi dan angket	4	4	0	8	2.00%
5.	Tes, angket, dan observasi	2	6	0	8	2.00%
6.	Observasi dan wawancara	5	2	0	7	1.75%
7.	Wawancara	3	2	1	6	1.50%
8.	Observasi dan tes	0	3	0	3	0.75%
9.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	0	1	2	3	0.75%
10.	Dokumentasi	0	1	0	1	0.25%
11.	Tes dan angket	0	1	0	1	0.25%
12.	Tes dan wawancara	0	1	0	1	0.25%
13.	Tes dan observasi	0	0	1	1	0.25%
TOTAL		130	232	38	400	100.00%

Data dalam tabel 3 dapat dilihat bahwa teknik pengambilan data dengan tes (48,75%) yang paling banyak digunakan. Teknik pengambilan data secara angket (35%) diurutkan kedua dan observasi (5,50%) diurutkan ketiga. Penggunaan teknik pengumpulan data secara wawancara hanya 1,50% dan observasi sebanyak 0,25%. Penggunaan lebih dari satu teknik pengambilan data dalam satu judul Skripsi masih jarang. Persentase terkecil adalah secara tes dan angket (0,25%), tes dan wawancara (0,25%), dan tes dan observasi (0,25%).

Analisis terhadap Sampel Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, terdapat 12 kategori sampel penelitian yang digunakan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa PGSD Penjas selama tahun 2013-2015, yaitu: (1) siswa; (2) guru; (3) orang tua siswa; (4) peserta ekstrakurikuler; (5) peserta SSB; (6) atlet; (7) kepala sekolah; pembina UKS; (8) Sekolah Dasar; (10) anggota UKM; (11) mahasiswa; dan (12) siswa, guru, dan kepala sekolah. Secara rinci data tersebut disajikan dalam tabel 4 dan gambar 3 berikut.

Tabel 4. Hasil Tabulasi Data Sampel Penelitian Skripsi Mahasiswa PGSD Penjas pada Tahun 2013-2015

No.	Sampel	Tahun Skripsi			Jumlah	Persentase
		2013	2014	2015		
1	Siswa	96	154	29	279	69.75%
2	Guru	22	44	6	72	18.00%
3	Peserta ekstrakurikuler	3	8		11	2.75%
4	Peserta SSB	4	2		6	1.50%
5	Mahasiswa	0	6		6	1.50%
6	Orang tua siswa	3	1	1	5	1.25%
7	Atlet	2	2	1	5	1.25%
8	SD	0	4	1	5	1.25%
9	Kepala sekolah	0	4		4	1.00%
10	Pembina UKS	0	3		3	0.75%
11	Anggota UKM	0	3		3	0.75%
12	Siswa, guru, dan kepala sekolah	0	1		1	0.25%
TOTAL		130	232	38	400	100.00%

Sampel yang paling banyak digunakan dalam rentang tahun 2013-2015 adalah siswa (69,75%). Urutan kedua sampel yang digunakan, yaitu guru (18,00%). Mahasiswa PGSD Penjas ada yang menggunakan sampel dari non kependidikan, yaitu peserta SSB (1,50%) dan atlet (1,25%). Penggunaan sampel lebih dari satu jenis hanya dilakukan pada 0,25% dari 400 Skripsi.

Pembahasan

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif merupakan dua macam pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian. Perbedaan antara kedua pendekatan tersebut terletak pada penggunaan metode penelitian. Pemikiran peneliti sejalan dengan penjelasan Ambo dan Damsid (2010:36) berikut:

Metode dalam rancangan penelitian kuantitatif (*quantitative design*) lebih rinci dan spesifik. Sementara metode dalam rancangan penelitian kualitatif (*qualitative design*) tidak dituntut secara rinci, tetapi lebih menekankan pada penegasan dan penjelasan prosedur kemetodean yang digunakan.

Kajian terhadap 400 abstrak Skripsi mahasiswa Prodi PGSD Penjas selama tahun 2013-2015 cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode penelitian survei mencapai 84,5% dan eksperimen 9,25%. Salah satu keuntungan penggunaan metode survei adalah cukup efektif dan efisien untuk menggambarkan suatu fenomena dalam skala besar. Metode penelitian survei dapat menjangkau sampel maupun populasi dari

kapasitas kecil sampai besar. Hasil penelitian dapat diberlakukan secara umum pada suatu populasi. Selain itu, nilai efisien metode ini terletak pada teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara angket. Kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen utama. Penggunaan kuesioner mudah karena dalam satu waktu dapat dibagikan pada sejumlah sampel atau populasi. Hasil pengisian kuesioner dapat dikumpulkan kembali dalam hitungan menit sampai jam. Penyusunan instrumen dan analisis data relatif ekonomis.

Metode eksperimen berada di urutan kedua selama tahun 2013-2015. Teknik pengambilan data dapat dilakukan dengan tes. Data hasil penelitian disajikan secara kuantitatif sehingga lebih mudah dianalisis. Namun, dibutuhkan waktu yang lama untuk proses treatment sebelum melakukan *post test*. Kenyataan tersebut menjadi pertimbangan mahasiswa untuk menggunakan metode eksperimen.

Data hasil penelitian dapat diidentifikasi bahwa metode penelitian *policy research* dan studi kasus sangat kurang diminati mahasiswa Prodi PGSD Penjas. Penggunaan metode tersebut dalam penyusunan Skripsi hanya 0,25%. Selama tahun 2013-2015 masing-masing dari metode tersebut hanya digunakan pada 1 Skripsi. Tujuan *policy research* untuk menganalisis masalah sosial sebagai materi penyusunan rekomendasi perbaikan. Peneliti perlu melakukan kajian mendalam dan memiliki keterampilan analisis untuk dapat membaca situasi sosial yang sedang dikaji.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam proses penelitian studi kasus. Reabilitas data dilakukan dengan pengumpulan data sampai dianggap sudah jemu. Selanjutnya, data direduksi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Proses penelitian membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Peneliti harus mampu mengonstruksikan data hasil penelitian. Mahasiswa Prodi PGSD Penjas selama tahun 2013-2015 secara umum masih belum percaya diri untuk mendeskripsikan data secara kualitatif.

Fakta mahasiswa PGSD Penjas dalam kurun waktu 2013-2015 masih sedikit yang menggunakan pendekatan kualitatif diperkuat dengan hasil tabulasi data metode penelitian. Penggunaan metode naturalistik mencapai 0,75%, studi kasus 0,25%, dan

ex post-facto 0,5%. Selain itu, berdasarkan tabulasi data teknik pengambilan data terlihat observasi (5,50%); observasi dan wawancara (1,75%); wawancara (1,5%); observasi, wawancara, dan dokumentasi (0,75%); dan dokumentasi (0,25%).

Mahasiswa PGSD Penjas dalam kurun waktu 2013-2015 cenderung meneliti di bidang pendidikan secara khusus pendidikan jasmani SD. Penggunaan sampel berupa siswa hingga 69,75% dan guru sebesar 18%. Sebagian besar mahasiswa menggunakan satu jenis sampel dalam penelitian. Penggunaan komposisi sampel lebih dari satu jenis sebuah Skripsi hanya 0,25%. Komposisi sampel tersebut terdiri atas guru, siswa, dan kepala sekolah.

KESIMPULAN

Gambaran pemetaan penelitian (Skripsi) mahasiswa Prodi PGSD Penjas pada tahun 2013-2015 dilakukan dengan cara menganalisis 400 abstrak Skripsi mahasiswa PGSD Penjas. Metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah survei 84,50%. Tes merupakan teknik pengumpulan data yang banyak diminati mahasiswa mencapai 48,75%. Siswa adalah kategori sampel penelitian yang paling banyak dipilih mahasiswa PGSD Penjas selama tahun 2013-2015 hingga 69,75%.

Peneliti menyarankan lembaga agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi data Prodi PGSD Penjas untuk mendorong mahasiswa menggunakan metode penelitian yang masih minim digunakan. Mahasiswa dapat membuka wawasan tentang ragam metode, teknik pengambilan sampel, dan sampel yang dapat digunakan dalam penyusunan Skripsi. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya ada analisis faktor lain selain metode, teknik pengambilan data, dan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Nopembri, Soni. (2009). "Meta Analysis of The Implementation of Mosston Teaching Style and Metzler Intructional Model." *Proceeding of The 3rd International on Sport and Physical Education*, pp. 421-426.
- Sugiarto, Siagian, D., Sumaryanto, L.T., dan Detomo, D.S. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sunarno, Agung & Sihombing, Syaiful D. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Upe, Ambo & Damsid. (2010). *Asas-asas Multiple Researches*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Whiston, Susan C., & Li, Peiwei. (2011). *Meta-Analysis: A Systematic Method for Synthesizing*

Counseling Research. *Journal of Counseling and Development*: Volume 89. Number 3, Summer 2011: pp. 273-281. Online <http://search.proquest.com.ezproxy.ugm.ac.id/docview/873032502/E8CD041D7BC24A17PQ/1?accountid=13771>. Access July 1st, 2015.